

ABSTRAK

Nama : Nurmala Ambarsari
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antibiotik Seftriakson dan Sefotaksim Pada Pasien Pneumonia Rawat Inap di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

Pneumonia adalah infeksi pada jaringan paru-paru yang melibatkan alveoli paru-paru (kantung udara) yang dapat disebabkan oleh mikroba, termasuk bakteri, virus, atau jamur. Beragamnya antibiotik sebagai alternatif pengobatan untuk mencapai penatalaksanaan pada pneumonia mengakibatkan perbedaan efektivitas biaya untuk membandingkan biaya dari dua atau lebih intervensi kesehatan dengan ukuran non moneter yang berpengaruh terhadap hasil perawatan kesehatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder pasien pneumonia rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta pada periode Januari 2018 - Juni 2019. Komponen biaya yang diukur : biaya medik langsung, ACER dan ICER. Efektivitas yang diukur : penurunan kadar leukosit. Hasil penelitian menunjukkan penurunan kadar leukosit terapi pengobatan antibiotik seftriakson sebesar 59,36% dan terapi pengobatan antibiotik sefotaksim sebesar 65,31% dengan total biaya medis langsung terapi antibiotik seftriakson sebesar Rp.77.477.478 dan terapi antibiotik sefotaksim sebesar Rp.67.723.878. Total biaya medis langsung per-pasien terapi antibiotik seftriakson sebesar Rp. 2.767.051 dan terapi antibiotik sefotaksim sebesar Rp. 2.418.708. Nilai ACER pada terapi antibiotik seftriakson sebesar Rp.2.981.735 dan terapi antibiotik sefotaksim sebesar Rp.2.509.033. Nilai ICER yang diperoleh sebesar - Rp.7.926.194. Berdasarkan nilai ACER penggunaan terapi antibiotik sefotaksim merupakan terapi antibiotik yang paling *cost-effective* dalam pengobatan untuk penyakit pneumonia dari pada seftriakson.

Kata Kunci : ACER, Antibiotik Sefotaksim, Antibiotik Seftriakson, Efektivitas Biaya, ICER, Pneumonia.

ABSTRACT

Name : Nurmala Ambarsari
Study Program : Farmasi
Title : Cost-Effectiveness Analysis Of The Use Of Antibiotics Ceftriaxone and Cefotaxime In Pneumonia Patients Inpatient in RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

Pneumonia is an infection of the lung tissue involving the lung alveoli (air sacs) which can be caused by microbes, including bacteria, viruses, or fungi. The diversity of antibiotics as an alternative treatment to achieve management of pneumonia results in differences in the cost effectiveness of comparing the costs of two or more health interventions with non-monetary measures that affect health care outcomes. This study uses secondary data on pneumonia patients hospitalized at Gatot Soebroto Jakarta Hospital in the period January 2018 - June 2019. Cost components measured: direct medical costs, ACER and ICER. Measured effectiveness: decrease in leukocyte levels. The results showed a decrease in the number of ceftriaxone leukocyte therapy by 59,36% and cefotaxime antibiotic therapy by 65,31% with a total direct medical costs used for ceftriaxone antibiotic therapy by Rp. 77.477.478 and cefotaxime antibiotic therapy Rp. 67.723.878. The total direct medical cost per patient ceftriaxone antibiotic therapy is Rp. 2.767.051 and cefotaxime antibiotic therapy Rp.2.418.708. The value of ACER on ceftriaxone antibiotic therapy is Rp. 2.981.735 and cefotaxime antibiotic therapy Rp. 2.574.385 The ICER value obtained is - Rp.7,926,194. Based on ACER values, the use of cefotaxime antibiotic therapy is the most cost-effective antibiotic therapy in the treatment of pneumonia rather than ceftriaxone.

Keywords : *ACER, Cefotaxime Antibiotic, Ceftriaxone Antibiotic, Cost-Effectiveness, ICER, Pneumonia.*